

**PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP-K JURUSAN
EKONOMI ANGKATAN 2022 DAN 2023
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Suhendra¹, Indra Maipita²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹hendra1januari@gmail.com, ²imaipita@unimed.ac.id

Abstract: *This study aims to determine influence of both the KIP-K scholarship and learning motivation on the academic achievement of economics students at Medan State University, classes of 2022 and 2023. This research applies a quantitative approach with a causal-associative design. The population consists of 93 students selected through a total sampling technique (census), whereby all population members serve as research respondents. Data collection techniques include structured Likert-scale questionnaires for the learning motivation variable, alongside documentary recordings of real numbers (ratio scale) for the nominal amount of the KIP-K scholarship and the latest Cumulative Grade Point Average (GPA). The data analysis techniques comprise classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing (t-test), simultaneous hypothesis testing (F-test), and the coefficient of determination (R^2) using SPSS software. The results indicate that: (1) the KIP-K scholarship partially has no significant influence on students' academic achievement, as indicated by a t value = -0.505 and a significance value of 0.615 > 0.05. (2) learning motivation partially has a positive and significant influence on students' academic achievement, as demonstrated by a t value = 2.615 and a significance value of 0.010 < 0.05. (3) Simultaneously, the KIP-K scholarship and learning motivation have a significant influence on students' academic achievement, with an f value = 3.420 and a significance value of 0.037 < 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.071 indicates that the variation in students' academic achievement (GPA) explained by both independent variables is 7.1%, while the remaining 92.9% is explained by other factors outside this research model. This study concludes that financial scholarship assistance plays a vital role as an economic safety net, yet internal learning motivation remains the primary driving engine in determining students' academic achievement in higher education.*

Keywords: *KIP-K Scholarship, Learning Motivation, Academic Achievement.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beasiswa KIP kuliah dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar mahasiswa jurusan ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2022 dan 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *sampling* jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur skala likert untuk variabel motivasi belajar, serta pencatatan angka riil (skala rasio) untuk nominal beasiswa KIP kuliah dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terbaru. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) berbantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) beasiswa KIP kuliah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai *t hitung* = -0,505 dan nilai signifikansi (0,615 > 0,05). (2) motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai *t hitung* = 2,615 dan nilai signifikansi (0,010 <

0,05). (3) Secara simultan, beasiswa KIP kuliah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai $f_{hitung} = 3,420$ dan nilai signifikansi ($0,037 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,071 menunjukkan bahwa variasi prestasi belajar mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut adalah sebesar 7,1%, sedangkan sisanya sebesar 92,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bantuan finansial beasiswa berperan penting sebagai jaring pengaman (*safety net*) ekonomi, namun motivasi belajar internal tetap menjadi motor penggerak utama dalam menentukan capaian prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata kunci: Beasiswa KIP Kuliah; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil perubahan pada diri individu yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran, dan berfungsi sebagai bukti keberhasilan seseorang dalam pendidikan. Prestasi belajar dinilai terutama dari aspek kognitif melalui analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap tugas yang telah diselesaikan, sekaligus menggambarkan kerja keras, hasil usaha, serta kemampuan yang dimiliki setiap individu (Tulus dalam Lestari & Djuhan, 2021) Prestasi belajar tidak hanya dilihat dari indeks keberhasilan, tetapi juga berguna bagi pendidik sebagai umpan balik untuk perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya (Amalia & Wicaksono, 2023).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, tingkat intelegensi, motivasi belajar, bakat, perhatian, kematangan, dan persiapan individu, sedangkan faktor eksternal mencakup sarana prasarana, lingkungan teman sebaya, serta dukungan dari orang tua (Jannah, 2021). Dalam mendukung keberhasilan belajar, motivasi belajar sebagai faktor internal dan dukungan pendidikan berupa beasiswa sebagai faktor eksternal menjadi dua elemen yang tidak terlepas.

Biaya pendidikan yang tinggi seringkali menjadi penghambat bagi individu yang ingin melanjutkan pendidikannya, sehingga beasiswa dapat menjadi solusi alternatif untuk membantu keberlangsungan pendidikan. Beasiswa

merupakan tunjangan kepada mahasiswa berupa pendidikan gratis atau bantuan saku yang dialokasikan oleh instansi pemerintah maupun swasta demi memberikan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pengajaran (Fazri dalam Wea & Adiwidjaja, 2019). Tujuan pemberian beasiswa agar mahasiswa dapat termotivasi dan memiliki semangat yang baik dalam menyelesaikan pendidikan (Ermina dalam Nisa, 2024).

Salah satu program beasiswa pemerintah adalah Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi mahasiswa di seluruh Indonesia, yang merupakan jembatan bagi pelajar yang telah menyelesaikan pendidikan SMA sederajat namun terkendala biaya dan masalah ekonomi orang tua. KIP Kuliah diperkenalkan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Indonesia pada tahun 2010 sebagai upaya memberikan bantuan kepada siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi [Nisa, 2024]. Pembentukan KIP Kuliah bertujuan meningkatkan akses pendidikan, mengurangi kesenjangan sosial, dan perbaikan ekonomi (Misro'i dkk, 2022).

Motivasi merupakan indikator yang mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan segala sesuatu, berupa usaha yang menyediakan kondisi tertentu yang mendorong seseorang mau dan rela melaksanakan suatu hal. Dalam proses pembelajaran, motivasi instrinsik maupun ekstrinsik berperan penting untuk memperoleh prestasi belajar yang baik

(Muzayyinah dkk, 2005]. Melalui motivasi belajar, mahasiswa akan belajar lebih giat, tekun, ulet, dan penuh konsentrasi, sehingga memungkinkan memperoleh hasil yang tinggi (Fernando dkk, 2024).

Pemberian beasiswa KIP Kuliah kepada mahasiswa akan menciptakan motivasi belajar yang optimal, karena mahasiswa merasa senang bahwa pemerintah menyediakan bantuan tersebut agar mereka merasakan pendidikan pada jenjang lebih tinggi. Kedua hal ini mampu mendorong semangat mahasiswa berlandaskan tanggung jawab dirinya untuk meningkatkan kualitas belajarnya sehingga tercipta prestasi belajar yang diharapkan. Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerima program KIP Kuliah, dan diharapkan dapat memberikan manfaat positif terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima.

Berdasarkan observasi awal terhadap mahasiswa penerima KIP Kuliah Jurusan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 di UNIMED, ditemukan dinamika beragam mengenai kondisi finansial dan akademik mereka. Sejak 2023, pemerintah membagi penerima ke dalam dua skema: skema 1 (bantuan penuh berupa pembebasan UKT sekaligus uang saku) dan skema 2 (hanya subsidi biaya pendidikan tanpa tunjangan biaya hidup), menciptakan variasi nominal bantuan yang tidak homogen [Nisa, 2024]. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa perbedaan skema beasiswa tidak menjadi penentu mutlak tinggi atau rendahnya IPK mahasiswa, dengan adanya mahasiswa skema 2 yang tetap mampu meraih IPK sangat memuaskan.

Data menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP Kuliah Jurusan Ekonomi UNIMED angkatan 2022 dan 2023 memiliki prestasi akademik (IPK) variatif dengan rata-rata kumulatif berada pada kategori sangat memuaskan, dengan rentang IPK dari 3,04 hingga 4,00 dari total 93 mahasiswa. Diferensiasi pencapaian ini dideteksi adanya inkonsistensi fungsi antara jaminan

finansial eksternal dengan motivasi belajar internal individu, di mana mahasiswa dengan pengendalian diri baik dan komitmen tinggi untuk mempertahankan IPK minimal 3,00 cenderung sukses akademik terlepas dari skema KIP-K yang diterima.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh antara pemberian beasiswa KIP Kuliah terhadap prestasi belajar dengan koefisien 54,1% (Jasmine, 2023), serta program KIP Kuliah menciptakan motivasi bagi mahasiswa dengan nilai IP terus meningkat (Alviyah dkk, 2023). Besaran pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 mencapai 59% (Gobel dkk, 2023), dan beasiswa KIP Kuliah serta motivasi belajar berpengaruh signifikan sebesar 72,7% (Nisa, 2024).

Namun, terdapat penelitian terdahulu yang berbanding terbalik dengan hubungan lemah antara beasiswa dan motivasi belajar. Beasiswa Bidikmisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap mahasiswa (Kusuma, 2017), dan tidak ada hubungan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai $p=0,288$ (Hasibuan dkk, 2020). Inkonsistensi hasil penelitian ini menimbulkan dua kemungkinan: beasiswa KIP Kuliah dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar atau justru tidak berpengaruh (Astuti & Zakaria, 2021).

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh beasiswa KIP Kuliah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima di Jurusan Ekonomi Angkatan 2022 dan 2023 Fakultas Ekonomi UNIMED. Penelitian ini penting karena selain menguji pengaruh, juga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program beasiswa untuk menunjang efektivitas keberhasilan program, serta memberikan masukan untuk pihak jurusan, fakultas, maupun universitas dalam merumuskan kebijakan mendukung motivasi dan prestasi belajar (Meiriza dkk, 2023).

METODE

Penelitian ini berlangsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, yang dikenal sebagai institusi pendidikan negeri terkemuka di wilayah Sumatera Utara. Universitas ini menawarkan berbagai jurusan, termasuk jurusan Ekonomi yang menjadi fokus kajian ini. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2025 dan 2026. Pemilihan periode ini dianggap penting agar data yang diperoleh peneliti dapat mencerminkan situasi akademik mahasiswa selama masa aktif perkuliahan.

Penelitian ini berlangsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, yang dikenal sebagai institusi pendidikan negeri terkemuka di wilayah Sumatera Utara. Universitas ini menawarkan berbagai jurusan, termasuk jurusan Ekonomi yang menjadi fokus

kajian ini. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2025 dan 2026. Penelitian ini menerapkan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Menurut Sugiyono (2013) Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik mahasiswa yang memperoleh beasiswa KIP-K di jurusan ekonomi angkatan 2022 dan 2023, serta sejauh mana motivasi mereka dalam belajar.

Populasi adalah keseluruhan jumlah individu, objek, atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian atau pengamatan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa KIP-K jurusan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 di Universitas Negeri Medan yang berasal dari 4 Program Studi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Populasi penelitian

No.	Program Studi	Kelas	2022	2023
1.	Pendidikan Ekonomi	A	5 Mahasiswa	7 Mahasiswa
		B	4 Mahasiswa	8 Mahasiswa
2.	Ilmu Ekonomi	A	5 Mahasiswa	3 Mahasiswa
		B	3 Mahasiswa	7 Mahasiswa
3.	P. Administrasi Perkantoran	A	2 Mahasiswa	8 Mahasiswa
		B	11 Mahasiswa	12 Mahasiswa
4.	Pendidikan Bisnis	A	3 Mahasiswa	5 Mahasiswa
		B	3 Mahasiswa	7 Mahasiswa
Jlh.			36 Mahasiswa	57 Mahasiswa

Sumber: Data diolah 2025

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) yang bertujuan untuk memperoleh data primer terkait Beasiswa KIP-K (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Prestasi Belajar mahasiswa (Y) dari para responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif data primer dengan pendekatan campuran. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada responden.

Penyaluran kuesioner dilakukan melalui media daring yaitu Google Forms kepada 93 mahasiswa penerima Beasiswa KIP-K dari Jurusan Ekonomi Angkatan

2022 dan 2023 di Universitas Negeri Medan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner mengenai nominal beasiswa KIP Kuliah (X1), skor motivasi belajar (X2), dan IPK mahasiswa (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan (UNIMED).

Secara geografis, lokasi kampus ini terletak di Jalan William Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang secara konsisten menjadi instansi penyalur program jaminan pendidikan nasional, termasuk program beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Objek formal dalam penelitian ini difokuskan secara spesifik pada mahasiswa aktif penerima beasiswa KIP Kuliah di bawah naungan Jurusan Ekonomi yang masuk pada tahun akademik/Angkatan 2022 dan 2023. Berdasarkan penerima manfaat KIP Kuliah di jurusan ini tersebar secara proporsional ke dalam 4 (empat) Program Studi, yaitu:

1. Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Program Studi Ilmu Ekonomi
3. Program Studi Pendidikan Bisnis
4. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Deskripsi Data dan Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan

angkatan 2022 dan 2023. Objek formal dalam penelitian ini adalah data riil nominal komponen beasiswa, skor akumulasi dari kuesioner motivasi belajar yang diisi oleh responden, serta nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) resmi mahasiswa yang bersangkutan.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis elektronik (Google Forms) kepada populasi sasaran. Melalui teknik sampling jenuh (sensus), seluruh anggota populasi terbatas yang berjumlah 93 mahasiswa dijadikan sebagai responden aktif dalam penelitian ini guna memastikan tingkat akurasi tinggi dan meminimalkan kesalahan sampel (sampling error).

Tabel 2 Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel (N=93)

Variabel	Nilai Mini mum	Nilai Maksi mum	Rata-rata (Mean)
Beasiswa KIP Kuliah (X1) (dalam Jutaan Rupiah)	1,80	10,70	7,12
Motivasi Belajar (X2) (Skor Akumulasi Angket)	30,00	48,00	39,46
Prestasi Belajar (Y) (Indeks Prestasi Kumulatif)	3,04	4,00	3,65

Sumber: Data diolah 2026

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan program studi dan angkatan

Program Studi	Angkatan 2022	Angkatan 2023	Total Responden	Persentase (%)
Pendidikan Ekonomi	9	13	22	23,6 %
Ilmu Ekonomi	8	10	18	19,3 %
Pendidikan Bisnis	6	12	18	19,3 %
Pendidikan Administrasi Perkantoran	13	20	33	35,4 %

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Hasil Uji Asumsi Klasik

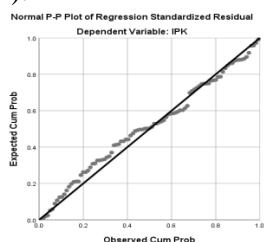
Uji asumsi klasik merupakan prasyarat statistik yang wajib dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear

berganda. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan menghasilkan estimasi parameter yang valid, objektif, tidak bias,

dan konsisten (memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator atau BLUE).

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal sebagai syarat utama dalam pengujian hipotesis (statistik parametrik).



Gambar 1 Grafik normal P-P Plot

Tabel 4 Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	.263	.162		22.0131	.000		
X1	-.004	.007	-.052	-.505	.615	.970	1.031
X2	.010	.004	.270	22.615	.010	.970	1.031

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (IPK)

Sumber: Hasil olah data (2026)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya bersifat tetap atau konstan (homoskedastisitas), karena model regresi yang valid mensyaratkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Indikator pengukuran dalam pengujian ini menggunakan Grafik Scatterplot (memetakan *SRESID* pada sumbu Y dan *ZPRED* pada sumbu X). Model

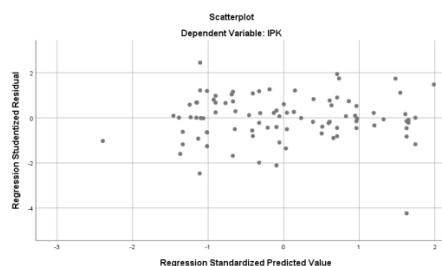
Sumber: Hasil olah data (2026)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna atau interkorelasi yang kuat antar variabel bebas (independen).

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, sebab model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel independennya agar tidak bias dalam mengukur pengaruh parsial. Indikator pengukuran yang digunakan adalah nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan model bebas dari multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola geometris atau teratur tertentu. Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Hasil uji heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data (2026)

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variable independent

yaitu beasiswa KIP kulia (X1) dan Motivasi belajar (X2) terhadap variabel dependent yaitu prestasi belajar (Y). Hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		(Constant)	3.263	.162		
	Beasiswa Kip Kulia	-.004	.007	-.052	-.505	.615
	Motivasi Belajar	.010	.004	.270	2.615	.010

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (IPK)

Sumber: Hasil olah data (2026)

Hasil Analisis Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau validitas suatu dugaan sementara (hipotesis) mengenai populasi berdasarkan data sampel yang diperoleh dari lapangan. Analisis hipotesis pada penelitian ini, diukur berdasarkan uji t (parsial), uji f (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dan hipotesis $H1$ dan $H2$ masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 6 Hasil uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		(Constant)	3.263	.162		
	Beasiswa Kip Kulia	-.004	.007	-.052	-.505	.615
	Motivasi Belajar	.010	.004	.270	2.615	.010

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (IPK)

Sumber: Hasil olah data (2026)

Uji f (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji hipotesis ketiga ($H3$) apakah seluruh variabel bebas (independen) yang ada dalam model

regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini hasil uji f (simultan) disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 7 hasil uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	.187	2	.093	3.420	.037 ^b	

Residual	2.455	90	.027		
Total	2.641	92			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar					
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Beasiswa Kip Kuliah					

Sumber: Hasil olah data (2026)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan atau persentase variasi variabel bebas (independen) dalam

menjelaskan dan memprediksi variasi variabel terikat (dependen). Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini, dapat dilihat dari tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 8 hasil koefisien determinasi (R^2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					Rsquare Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.266	.071	.050	.16515	.071	3.420	2	90	.037
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Beasiswa Kip Kuliah									

Sumber: Hasil olah data (2026)

1. Pengaruh beasiswa KIP Kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t), ditemukan bahwa variabel beasiswa KIP kuliah (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar -0,505 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,615. Karena nilai signifikansi jauh lebih besar dari standar alpha 0,05 ($0,615 > 0,05$), maka H_1 ditolak. Disimpulkan bahwa beasiswa KIP kuliah tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Arah koefisien regresi yang negatif (-0,004) juga memperlihatkan bahwa status atau besaran bantuan ekonomi dari program KIP kuliah tidak linier dengan peningkatan performa akademik mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di kampus.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Berdasarkan hasil analisis uji t untuk variabel motivasi belajar (X_2), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,615 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi yang berada di bawah batas kritis 0,05 ($0,010 < 0,05$) serta koefisien regresi yang

bernilai positif (0,010) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dimana setiap peningkatan pada aspek motivasi belajar diprediksi akan diikuti oleh peningkatan capaian prestasi belajar, maka H_2 diterima.

3. Pengaruh simultan beasiswa KIP kuliah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP kuliah Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan nilai (f hitung) sebesar 3,420 dengan signifikansi 0,037 ($0,037 < 0,05$), yang berarti beasiswa KIP kuliah dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka H_3 diterima. Namun, melalui uji koefisien determinasi (R^2), kontribusi kedua variabel ini hanya sebesar 7,1%, sedangkan 92,9% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas mengenai pengaruh beasiswa KIP kuliah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP kuliah angkatan 2022 dan 2023 di jurusan ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Beasiswa KIP kuliah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian bantuan finansial semata hanya berfungsi sebagai penjamin aksesibilitas dan pemenuhan kebutuhan dasar ekonomi mahasiswa agar dapat melanjutkan pendidikan, namun tidak mengintervensi kemampuan kognitif atau prestasi belajar mereka secara langsung di dalam kelas.
2. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini membuktikan bahwa faktor psikologis internal yang diwujudkan melalui dorongan aktualisasi diri, ketekunan, dan komitmen belajar merupakan prediktor utama yang paling menentukan tinggi rendahnya capaian prestasi belajar mahasiswa.
3. Beasiswa KIP kuliah dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alviyah, N., & Rahmawati, E. (2023). Pengaruh beasiswa KIP Kuliah terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 11(2), 145–158.
- Amalia, Y., & Wicaksono, L. (2023). Studi kasus siswa yang memiliki prestasi belajar rendah kelas VIIC SMP Negeri 4 Sungai Raya. *Jurnal*

Bimbingan dan Konseling Terapan, 7(1).

- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222–228.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.
- Jasmine, S. F. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 61–70.
- Kusuma, F. P. (2017). Implikasi beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2016 [Skripsi/Tesis, UIN Sunan Kalijaga].
- Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). Analisis gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90.
- Meiriza, M. S., Sembiring, G. B., Wardana, V., Sitorus, M., & Sakinah, N. (2023). Analisis beasiswa kip kuliah dalam meningkatkan motivasi

- belajar mahasiswa fakultas ekonomi di universitas negeri medan tahun 2023. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(1), 905–916.
- Misro'i, O., Nas, S., & Syabus, H. (2022). Pengaruh beasiswa KIP Kuliah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6666–6672.
- Muzayyinah, M., Maridi, M., & Wiradi, W. (2005). Pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas II SMUN Colomadu Karanganyar. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 20–22.
- Nisa, K. (2024). Pengaruh beasiswa KIP-K dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga [Skripsi/Tesis, UIN Sunan Kalijaga].
- Van Gobel, I., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 93–100.
- Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2019). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(1)